

## Pengaruh Pelatihan dan Penerapan *Business Continuity Planning* (BCP) pada Ketahanan Usaha para UMKM Kota Bandung

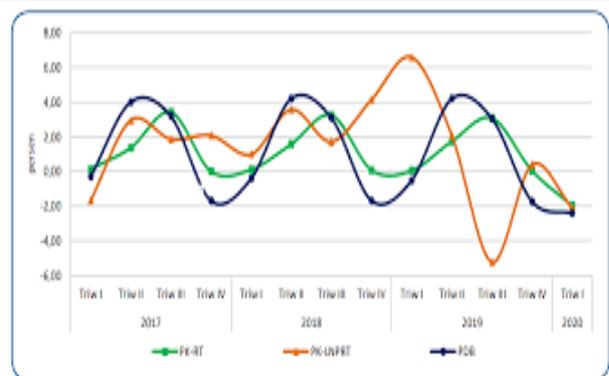
Yenny Maya Dora<sup>1</sup>, Intan Widuri Sakti<sup>2</sup>, Nugraha Saefudin<sup>3</sup>, Oktora Yogi Sari<sup>4</sup>,  
Asep Sudrajat<sup>5</sup>, Yusep Budiansyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widyatama Bandung, Indonesia  
E-mail: [yenny.maya@widyatama.ac.id](mailto:yenny.maya@widyatama.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-03  <b>Keywords:</b> <i>Business Continuity Planning (BCP); Business Resilience and Training.</i>	The presence of the Covid 19 virus outbreak provides valuable lessons for all sectors, including the micro, small and medium enterprises (MSMEs) and small and medium enterprises (SMEs). In an effort to prepare all sectors including MSMEs in facing the crisis, so that they can survive. This research was conducted with the aim of knowing the effect of training and the application of BCP on the resilience of MSME businesses in the city of Bandung. The research was conducted on 150 MSMEs in Bandung City. Data were obtained by distributing questionnaires to MSMEs. The data were processed and analyzed using SPSS 25.0. From the results of data processing, it was found that BCP making training had an effect on MSME Business Resilience in Bandung City. The application of Business Continuity Planning (BCP) has an effect on MSME business resilience. Meanwhile, the results of the simultaneous test of BCP manufacturing and application training have an effect on MSME business resilience. This means that the training and implementation of Business Continuity Planning (BCP) is very influential on the resilience of MSME businesses in the city of Bandung.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Business Continuity Planning (BCP); Ketahanan Usaha dan Pelatihan.</i>	Hadirnya wabah virus Covid 19 memberikan pembelajaran yang sangat berharga untuk semua sektor termasuk pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun usaha kecil dan menengah (UKM). Dalam upaya untuk kesiapan semua sektor termasuk UMKM dalam menghadapi krisis, supaya tetap dapat bertahan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan penerapan BCP pada ketahanan usaha UMKM di Kota Bandung. Penelitian dilakukan pada para UMKM Kota Bandung yang berjumlah 150. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada para UMKM. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.0. Dari hasil olah data didapat bahwa Pelatihan pembuatan BCP berpengaruh pada Ketahanan Usaha UMKM Kota Bandung. Penerapan <i>Business Continuity Planning</i> (BCP) berpengaruh pada Ketahanan usaha UMKM. Sedangkan untuk hasil uji simultan Pelatihan pembuatan dan Penerapan BCP berpengaruh pada Ketahanan usaha UMKM. Hal ini berarti bahwa pelatihan dan penerapan <i>Business Continuity Planning</i> (BCP) sangat berpengaruh pada ketahanan usaha UMKM di Kota Bandung.

### I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 hadir membuat semua sektor seakan mengalami guncangan hebat. Sehingga membuat semua sektor kebingungan dan kepanikan. Terutama untuk para kalangan pelaku usaha Kecil dan menengah serta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dimana tentunya mereka tidak memiliki kesiapan untuk menghadapi kondisi krisis yang hadir secara tiba-tiba. Kondisi ini mengakibatkan begitu banyak UMKM yang mengalami permasalahan untuk dapat bertahan ditengah krisis. Berikut data UMKM yang terdampak pandemic Covid 19.



Gambar 1. Kondisi UMKM saat pandemic Covid 19, Sumber: Jurnal.utu.ac.id



**Gambar 2.** Data penjualan UMKM saat pandemi Covid 19, Sumber: Kemenpen Bapenas, 2020

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa semenjak adanya pandemi, 58% pelaku UMKM mengalami penurunan omzet penjualan dikarenakan adanya pandemi, hanya 8% dari pelaku UMKM yang dapat 'bertahan' di tengah terpaan pandemi saat ini. Untuk itu para UMKM perlu mendapat pelatihan terkait cara untuk menghadapi kondisi krisis. Pelatihan sangatlah penting untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan dan pengetahuan para pemilik dan karyawan usaha kecil menengah dalam menjalankan bisnisnya agar dapat mengembangkan usahanya lebih maju lagi. (Irawati 2018). Selain itu Pelatihan juga dapat meningkatkan skill (kemampuan) pelaku UKM serta menghasilkan produktivitas secara efektif dan efisien (Hajar Audina 2021). Dan sesudah pelatihan kreativitas, inovasi, kemampuan mengambil risiko, sikap dan mental pelaku usaha meningkat. Kemampuan manajemen seperti produksi, SDM, pemasaran dan keuangan juga meningkat. Entrepreneurship dan kemampuan manajemen yang meningkat dapat meningkatkan hasil penjualan atau pendapatan pelaku usaha (Dewi 2019). Penerapan *Business Continuity Planning* (BCP) yang sesuai dapat menjadi pertimbangan untuk dalam mengambil keputusan dan memudahkan dalam mencapai tujuan perusahaan (Putri et al. 2021).

Dokumen rencana kelangsungan bisnis dibuat untuk menentukan langkah-langkah perusahaan untuk meminimalkan kerusakan akibat gangguan. Pembuatan rencana kelangsungan bisnis atau *Business Continuity Planning* (BCP) dimulai dari tahap inisiasi proyek, penilaian risiko, analisis dampak bisnis, pengembangan strategi mitigasi, pengembangan rencana, pelatihan, pengujian, audit (Maulana and Bachtiar 2022). Ketahanan usaha yang baik dapat menentukan keberlangsungan usaha UMKM. (Maulana and Bachtiar 2022). Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan penerapan

BCP pada ketahanan usaha para UMKM saat pandemi maupun pasca pandemi Covid 19.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe explanatory research atau tipe penelitian penjelasan. Explanatory merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono 2016). Dalam penelitian ini akan menjelaskan serta menyoroti hubungan antar variabel Pelatihan, variabel Pembinaan dan Variabel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, wawancara, dan studi pustaka dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini para pelaku usaha UMKM Kota Bandung yang hadir pada acara pelatihan pembuatan BCP sebanyak 100 peserta.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dengan menggunakan bantuan software SPSS for Windows series 25.0 didapatkan hasil untuk semua pertanyaan pada angket "Valid" karena nilai setiap butir soal nilai tes bahwa seluruh butir soal adalah valid karena setiap butir soal nilai yang dikoreksi adalah nilai tersendiri  $> 0,3$ . Dan Total Correlation masing-masing item memiliki nilai yang lebih besar dari standar yaitu 0,165.

#### 1. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk hasil pengujian reliabilitas semua item variabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha  $0,888 > 0,600$ . Artinya butir pertanyaan Pelatihan dalam penelitian ini adalah N menggunakan nilai Cronbach's Alpha  $0,888 > 0,600$ . artinya butir soal kreativitas dalam penelitian ini reliabel. Hasil pengujian reliabilitas semua item variabel penerapan diperoleh nilai Cronbach's Alpha  $0,882 > 0,600$ . Hal ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,882 > 0,600$ . Artinya, kuesioner Penerapan dalam penelitian ini reliabel. Hasil pengujian reliabilitas semua item

variabel Ketahanan Usaha diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,889 > 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,889 > 0,600. Artinya, item pertanyaan Ketahanan Usaha dalam penelitian ini reliabel. Sehingga semua isi dari kuesioner tersebut dapat di-gunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

### a) Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil analisis data dengan software SPSS versi 25.0 diperoleh hasil pengujian pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.642	.435		1.455	.200
1 Pelatihan	.361	.108	.393	3.765	.001
Penerapan	.362	.101	.305	3.770	.000

a. Dependent Variable: Ketahanan Usaha

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel di atas, nilai t hitung yang diperoleh variabel Pelatihan (X1) sebesar 3,765 > t tabel 1,994. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan (X1) terhadap Ketahanan Usaha (Y). Dan untuk Variabel Penerapan (X2) Nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 3,770 > t tabel 1,994. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan (X2) terhadap Ketahanan Usaha (Y).

### b) Hasil Uji Hipotesis Simultan.

**Tabel 2.** Hasil Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.185	3	6.567	24.789	.000 <sup>b</sup>
Residual	20.049	80	.302		
Total	38.389	81			

a. Dependent Variable: Ketahanan Usaha\_Endurance

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Penerapan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil pengujian yang dilakukan secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 24,789 > F tabel 2,73. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pelatihan (X1), dan Penerapan (X2) terhadap Ketahanan Usaha (Y).

## B. Pembahasan.

Berdasarkan hasil Uji hipotesis t secara Parsial diperoleh nilai pengaruh Pelatihan lebih besar dari nilai pengaruh penerapan. Hal ini menyatakan bahwa keberhasilan pelatihan akan berpengaruh besar pada ketahanan usaha. Karena bila pelatihan tidak berhasil mustahil para pelaku UMKM akan menerapkan BCP dengan baik. Sedangkan hasil uji secara simultan didapat hasil variabel pelatihan dan penerapan secara bersama-sama akan memberikan pengaruh yang besar pada ketahanan usaha UMKM. Oleh karena itu pelatihan dan penerapan harus dilakukan dengan tepat agar UMKM memiliki Ketahanan dalam menjalankan usahanya.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Adaptasi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Bertahan Hidup Pengusaha Pariwisata Seni dan Budaya diikuti Kreativitas dan Inovasi. Artinya para pengusaha Pariwisata seni dan Kebudayaan dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid 19 ketika sudah berkembang Kreativitas dan inovasi.
2. Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Ketahanan Pengusaha Pariwisata Seni dan Budaya. Artinya kreativitas harus dikembangkan diikuti dengan inovasi agar mampu bertahan di masa pandemi Covid 19.
3. Kemampuan bertahan, kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bertahan pengusaha pariwisata seni budaya. Hasil penelitian yang di-berikannya berkontribusi pada wisata seni budaya untuk menyusun langkah agar mampu beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid 19 saat ini. Dan langkah-langkah sebelum akan dihasilkan kreativitas dan inovasi untuk mampu bertahan.

## B. Saran

Dari hasil penelitian berikut saran yang dapat diberikan:

1. UMKM hendaknya mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh. Agar benar-benar mengerti, memahami dan menguasai semua materi yang dilatih.
2. Konsisten menerapkan BCP dalam menjalankan usahanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. A. ANWAR PRABU MANGKUNEGARA. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- ALI, LUKMAN. 2007. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta, Balai Pustaka.
- AMBAR T. SULISTIYANI DAN ROSIDAH. 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- BADUDU, J.S DAN SUTAN MOHAMMAD ZAIN. (2004). *Kamus Periklanan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- CUMMING, G. S. et al. 2005. "An Exploratory Framework for the Empirical Measurement of Resilience." *Ecosystems* 8(8): 975-87.
- DEWI, AMALIA INDAH KUSUMA. 2019. "Pengaruh Pelatihan Usaha Mikro Dan Kecil Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Flamboyan Malang)." *Universitas Brawijaya* 53(9): 1689-99. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).
- EMUEJE, IBINI, HENRY ODIGWE OLANNYE, AND >A P. OLANYE. 2020. "Entrepreneurial Resilience and Performance of an Organization: A Survey of Small and Medium Enterprises in Asaba, Delta State, Nigeria." *Webology* 17(2): 445-61.
- HAJAR AUDINA, SITI. 2021. "Peranan Pelatihan Terhadap Pengembangan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal bisnis corporate* 6(1): 29-50.
- IRAWATI, RINA. 2018. "Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 12(1): 74-84.
- MAULANA, B R, AND N K BACHTIAR. 2022. "Pengaruh Ketahanan Usaha, Kinerja Bisnis, Karakter Wirausaha, Dan Pertumbuhan Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Di Jawa Tengah." *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* 1(1): 819-32. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7524><http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/7524/3614/>.
- MUHAEMIN, MUHAEMIN. 2018. "Mengembangkan Busines Continuity Planning (Bcp) Dengan Pendekatan Kuantitatif Studi Kasus: Siak-Ditjen Adminduk Kemendagri." *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer* 9(1): 1-11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/3228>.
- PUTRI, ANANDA OKTAVIA ET AL. 2021. "Penyusunan Perencanaan Keberlangsungan Bisnis Pada Pt Promedika Mitra Utama Kota Samarinda." *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi* 3(1).
- RAHMAWATI, ADELIA, A. WAHAB ABDI, AND SYAMSUL BARDI. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament Menggunakan Media Permainan Interaktif Ludo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Inshafuddin Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Unsyiah* 1(1): 49-54.
- SANTOSO, GATOT BUDI, AND DEALFINTHY GITARINI. 2018. "Perancangan Business Continuity Plan Studi Kasus Printgila." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti* 2(2): 21-29.
- SAPUTRA, FARHAN, AND HAPZI ALI. 2022. "Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(3): 316-28.
- SEHGAL APOORVA., JHANWAR BHARAT. GILHOTRA.K UMESH. 2018. "Research Article Research Article." *Archives of Anesthesiology and Critical Care* 4(4): 527-

- 34.
- YULHENDRI. 2016. "Penerapan Business Continuity Plan / Disaster Recovery Plan ( BCP / DRP ) Pada BUMN Dalam Rangka Sustainability: Studi Kasus Pada Pt . X Wilayah Jakarta Raya." *Jurnal Ilmu Komputer* 12(1): 65-78.
- SISWANTO, BEDJO. 2000. *Manajemen Tenaga Kerja*. Sinar Baru, Bandung
- GUNTUR SETIAWAN, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2004.
- NUGROHO, RIANT. 2014. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- NURDIN USMAN, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar Baru
- RATNA, L.V. DEVI. 2008. *Pedagang Tekstil Pasar Klewer: Ikatan Solidaritas, Keberdayaan dan Ketahanan Usaha Kelompok Etnis Pedagang Tekstil Pasar Klewer*. Surakarta: Lindu Pustaka
- SUGIYONO. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- TAMBUNAN, TULUS, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: isu-isu penting", Jakarta: LP3ES, 2013.
- KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA. 2020. "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018". <http://www.depkop.go.id/dataumkm>. Diakses pada 15 Februari 2020.